

SKRIPSI

**PENGARUH VIDEO PENYULUHAN SEKS BEBAS TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS
BEBAS DI SMA NEGERI 12 PALEMBANG
TAHUN 2025**



**PITRIA SAKINA
PO.71.24.2.21.004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**PENGARUH VIDEO PENYULUHAN SEKS BEBAS TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS
BEBAS DI SMA NEGERI 12 PALEMBANG
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**PITRIA SAKINA
PO.71.24.2.21.004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah tahap dalam kehidupan seseorang mengalami perubahan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Menurut peraturan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 25 tahun 2014 anak merupakan Seseorang mulai dari dalam kandungan hingga mencapai usia 18 tahun, sedangkan remaja merupakan sekelompok usia 10 tahun sampai dengan berusia 18 tahun. Di usia remaja, banyak perubahan terjadi sebagai salah satu tahap dalam proses tumbuh dan berkembang, termasuk perubahan fisik, mental, dan sosial, yang bertujuan untuk menyiapkan diri menjadi dewasa (Kementerian Kesehatan dkk., 2021).

Perilaku berisiko adalah tindakan yang bisa menimbulkan dampak negatif pada perkembangan psikososial remaja. Remaja sering melakukan perilaku antisosial, seperti menggoda lawan jenis dan perselingkuhan. Selain itu, mereka juga suka mencari tantangan, misalnya dengan melakukan olahraga yang keras atau berbahaya. Perilaku berbahaya seperti berjudi, seks bebas, tawuran, dan menggunakan narkoba juga termasuk tindakan yang cukup sering dilakukan oleh remaja, meskipun berada di urutan ketiga setelah dua perilaku sebelumnya (Utami dkk., 2023).

Seks bebas merupakan berhubungan intim yang dilakukan akibat adanya dorongan hasrat seksual, cara mengekspresikan hasrat seksual dengan bercumbu, berkencan intim sampai berhubungan intim diluar

hubungan pernikahan dan dianggap tidak sesuai norma yang berlaku dimasyarakat (Sirait dkk., 2020). PMS (penyakit menular seksual) dapat terjadi karena melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Di Indonesia angka kematian menjadi meningkat karena disebabkan oleh penyakit menular seksual. Remaja yang mengalami kehamilan tanpa menikah dapat menyebabkan dampak pada pendidikannya yang masih ditempuh baik itu dikeluarkan dari pihak sekolah atau berhenti sendiri (Tucunan dkk., 2022).

Tingkah laku yang berpotensi membahayakan sering terjadi pada remaja, khususnya yang terkait dengan kesehatan, menjadi perhatian pemerintah Indonesia. Pemerintah membagi masalah kesehatan remaja menjadi delapan kategori utama, yaitu kesehatan seksual dan reproduksi, HIV/AIDS, gizi, penggunaan zat adiktif, kekerasan dan cedera, kesehatan mental, kebersihan pribadi dan sanitasi, serta penyakit menular (Kementerian Kesehatan dkk., 2021).

Permasalahan remaja disebabkan karena kurangnya akses terhadap informasi yang baik dan benar terkait seks. Sering kali pendidikan seks sejak dini tidak diberikan oleh orang tua sehingga remaja mencari informasi dari sumber yang tidak valid. Membicarakan seks dianggap hal yang tabu sehingga terjadi rendahnya pengetahuan dasar yang benar mengenai seksualitas (Risti dkk., 2024). Pembentukan lingkungan yang mendukung, meningkatkan pendidikan serta mempromosikan pengaruh teman sebaya yang positif, masyarakat bisa membantu remaja dalam melewati masa perkembangan dengan lebih aman. Pendekatan yang dilakukan baik dari

keluarga, sekolah dan komunitas sangat penting dilakukan guna membangun suasana yang lebih sehat dan aman bagi remaja (Hasanah dkk., 2024).

Prevalensi keseluruhan dari remaja yang sudah pernah berhubungan seksual pada tahun 2003-2017 adalah 6.9%, terendah di Pasifik Barat dan tertinggi di Amerika. Baik jenis kelamin maupun usia perbedaannya signifikan secara statistik di Afrika, Amerika dan Asia Tenggara. Hampir 2/3 (47 Negara) dari 69 negara memiliki prevalensi pernah melakukan hubungan seksual di atas 10% sedangkan di Eropa dan Asia Selatan memiliki prevalensi yang lebih rendah yaitu kurang dari 10% (Jing dkk., 2022).

Berdasarkan Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2020, sebanyak 32,2% remaja laki-laki dan 9,1% remaja perempuan pernah melakukan tindakan meraba atau merangsang pasangannya. Selain itu, perilaku berciuman bibir dilakukan oleh 53,8% remaja laki-laki dan 36,7% remaja perempuan, sedangkan berpegangan tangan dilakukan oleh 85,4% remaja laki-laki dan 78,1% remaja perempuan (BKKBN, 2021). Sekitar 6,1% remaja laki-laki dan 1,5% remaja perempuan berusia 15-19 tahun pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah (Kemenkes, 2020).

Pada tahun 2022 di Sumatera Selatan menunjukkan bahwa 397 (62,4%) remaja pernah melakukan perilaku seksual pranikah berisiko, sebagian besar didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 364 remaja (57,2%)

dan usia pertama berpacaran yang paling banyak adalah 15-17 tahun dengan jumlah 215 remaja (33,8%). Ditemukan pula bahwa 464 remaja (72,9%) berpendidikan SMA dan di atasnya. Sementara itu, 388 remaja (61%) memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi rendah, 511 remaja (80.2%) memiliki pengetahuan rendah tentang program GenRe, 583 remaja (91.5%) memiliki pengetahuan rendah tentang PIK-R. 346 remaja (54.4%) memiliki pengetahuan tinggi tentang kontrasepsi. Temuan juga menunjukkan bahwa 631 remaja (99,0%) tidak mendukung hubungan seksual pranikah. Selanjutnya, sebagian besar kepala keluarga yang diwakili oleh 460 remaja (72,1%) memiliki maksimal pendidikan sekolah menengah atas, pekerjaan kepala keluarga yang diwakili 600 remaja (94.2%) adalah kelas pekerja, status sosial ekonomi keluarga diwakili 375 remaja (59%) memiliki status ekonomi rendah, dan 359 remaja (56,3%) tinggal di desa. Analisis juga menunjukkan bahwa hampir 6 dari 10 orang tua yang diwakili oleh 377 remaja (59,2%) memiliki pengetahuan buruk tentang fungsi keluarga (Sari dkk., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi dan Sudyasih, 2018) mengenai “Efektivitas Penyuluhan Media Power Point Dan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dampak Seks Bebas Pada Siswa Kelas X Dan XI Di SMA Taman Madya Jetis Kota Yogyakarta” didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan remaja di mana penyuluhan menggunakan media video animasi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang dampak seks bebas dibandingkan

menggunakan media power point. Hal ini juga selaras dengan Penelitian mengenai “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Remaja Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Dampak Seks Bebas” yang dilakukan oleh (Titis dkk., 2019) penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 97 siswa yang dipilih melalui teknik total sampling. Data dianalisis secara bivariat menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang disampaikan melalui media video memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai dampak seks bebas pada remaja

Pendidikan kesehatan menggunakan media video merupakan metode pembelajaran yang memiliki banyak manfaat, karena video berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat memperluas pengetahuan individu. Keunggulan media video adalah pembelajaran menjadi lebih efektif karena dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik yang lebih suka belajar melalui pendengaran maupun penglihatan (Lestiawati dkk., 2024).

Hasil survei awal yang peneliti lakukan pada guru wakil kurikulum di SMA Negeri 12 Palembang, guru wakil kurikulum SMA N 12 Palembang mengatakan seluruh jumlah murid di SMA N 12 Palembang sebanyak 652 orang dengan jumlah murid di kelas X sebanyak 195 orang, kelas XI sebanyak 204 orang, kelas XII sebanyak 253 orang, di mana selama ini belum ada penyuluhan mengenai seks bebas sehingga murid di SMA Negeri

12 belum sepenuhnya mengetahui apa itu seks bebas. Peneliti juga menyebar kuesioner dengan pertanyaan tertutup tentang seks bebas kepada 10 murid di dapatkan hasil bahwa 4 murid memiliki pengetahuan kurang, 4 murid memiliki pengetahuan cukup dan 2 murid memiliki pengetahuan baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Seks Bebas Terhadap Pengetahuan Remaja tentang seks bebas di SMA Negeri 12 Palembang Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh video penyuluhan seks bebas terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMA Negeri 12 Palembang Tahun 2025

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Diketahui pengaruh video penyuluhan seks bebas terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMA Negeri 12 Palembang Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan remaja mengenai seks bebas sebelum diberikan video penyuluhan seks bebas
- b. Diketahui tingkat pengetahuan remaja mengenai seks bebas setelah diberikan video penyuluhan seks bebas

- c. Diketahui pengaruh video penyuluhan seks bebas terhadap tingkat pengetahuan remaja setelah diberikan video penyuluhan seks bebas

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini terdapat manfaat baik teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan dan menambah bahan pengetahuan mengenai seks bebas, juga diharapkan mampu memberi kontribusi mengenai ilmu kesehatan terutama tentang seks bebas.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama melakukan penelitian dan selama proses pembelajaran kuliah.

b. Bagi Remaja

Diharapkan dapat menambah pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan pada penelitian ini sehingga remaja terhindar dari pergaulan seks bebas serta penyakit yang dapat terjadi akibat seks bebas.

c. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan referensi bagi SMA Negeri 12 Palembang dan Poltekkes Kemenkes Palembang dalam upaya meningkatkan edukasi kesehatan

reproduksi remaja, khususnya terkait pencegahan perilaku seks bebas melalui penyuluhan menggunakan video.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, S. N. (2019). *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas di SMA Muhammadiyah 01 Medan*. Fakultas Kedokteran.
- Agusri, Andriyani, S., Maidartati, Paramita, P., Maidelwita, Y., Nurfatimah, Lubis, V., Ismail, Suharti, S., Istiana, & K, I. (2024). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=XsYREQAAQBAJ>
- Anggraini, A. P., Salsabila, E., & Choiriah, Y. (2022). Maraknya Seks Bebas dikalangan Remaja dan Dampaknya. *Jurnal Perspektif*, 2(2), 119–126.
- Annuri, qotrun N. (2021). Huḍūri (Innate Idea) Sebagai Basis Pengetahuan: Studi Kritik Atas Teori Tabula Rasa John Locke Berdasarkan Prinsip Epistemologi Ṭabāṭabā'ī. *Kanz Philosophy*, 7(2), 237–254.
- Apriansyah, M. R., Sambowo, K. A., & Maulana, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18.
<https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Asiah, N., Sitohang, N. A., & Suza, D. E. (2020). Pengetahuan Remaja Anak Jalanan Tentang Bahaya Seks Bebas dan Penyakit Menular Seksual di Komunitas Peduli Anak Kelurahan Medan Maimun. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(2), 170.
<https://doi.org/10.34008/jurhesti.v5i2.209>
- Aulia, N., & Winarti, Y. (2020). Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMA Negeri 16 Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3).
- Bahtiar, Batara, A. S., & Rizqiani, A. (2022a). Pengaruh Media Promosi Kesehatan (Video Edukasi) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas . *Window of Public Health Journal*, 3(6).
- Bahtiar, Batara, A. S., & Rizqiani, A. (2022b). Pengaruh Media Promosi Kesehatan (Video Edukasi) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas di SMAN Negeri 9 Makassar. *Window of Public Health Journal*, 3(6), 1005–1012.
- Basri, B., H.Tambuala, F., Badriah, S., & Utami, T. (2022). *Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- BKKBN. (2021). *Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) 2020*.

- Budiani Ni Luh Komang Sri. (2022). *Hubungan Peran Orang Tua Dan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Terhadap Perilaku Seks Bebas Di Perumahan Taman Sakura Jimbaran*.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ>
- Dewi, N., Wasita, R. R. R., Sutrisna, M., Pertiwi, W. E., Ningsi, N., Arsyati, A. M., Pustikasari, A., Nurlela, L., Kuswanti, F., & Aswari, N. W. C. (2024). *Promosi Kesehatan: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=LSf6EAAAQBAJ>
- Diana, A., Yuviska, I. A., Lamy, L. O., & Evayanti, Y. (2020). Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Mempengaruhi Pengetahuan Remaja . *Jurnal Kebidanan* , 6(1), 99–103.
- Elfrianto, Lesaman, G., & Tanjung, B. N. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: umsu press. <https://books.google.co.id/books?id=43yAEAAAQBAJ>
- Fauziyah, Tarigan, F. L., & Hakim, L. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMA Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1526–1545.
- Febriana, L. P. S. Kep. ,Ns. ,M. K., Dr. Siyoto, Sandu. ,M. K., Dr.dr. Nuswantari, A. T. Rachmi. ,MM, & Rohama, I. Rakhmanty. ,SKM. (2017). *Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan*. Malang: Media Nusa Creative. <https://books.google.co.id/books?id=R4ZOEAAAQBAJ>
- Fitriani, F., Ekawati, N., Sartika MS, D., Nugrawati, N., & Alfah, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(2), 384–391. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.786>
- Gejir, I. N., Kencana, I. G. S., Artawa, I. M. B., & Suanda, I. W. (2021). *Implementasi Proses Pembelajaran dalam Penyuluhan Kesehatan Bagi Tenaga Kesehatan*. Malang: Media Nusa Creative. <https://books.google.co.id/books?id=mQZMEAAAQBAJ>
- Hasanah, Z., Puriastuti, A. C., Amelia, D., Novembriani, R. P., Jayanti, K., & Merawati, D. (2024). *Kesehatan Reproduksi pada Masa Remaja dan Klimakterium dengan Pendekatan Kesehatan Olahraga*. Malang: Kramantara JS. <https://books.google.co.id/books?id=G4w2EQAAQBAJ>
- Hutagalung, P. M. A. R., Manik, H. E. Y., & Nasrullah. (2024). *Pengetahuan Masyarakat tentang Terapi Emotional Freedom Technique sebagai Upaya Mengatasi Trauma Pasca Bencana Alam Tanah Longsor*. Selat Media. <https://books.google.co.id/books?id=BpIZEQAAQBAJ>

- Ibrahim, J. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pakalongan: Nasya Expanding Management. <https://books.google.co.id/books?id=t7CvEAAAQBAJ>
- Indari, L., Martini, Sr. M., & Aulia Rachman. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa-Siswi Tentang Seks Bebas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 1(2), 1–9.
- Iriani, N., Dewi, Gst. A. K. R. S. D., Sudjud, S., Talli, A. S. D. T., Surianti, Setyowati, D. N. S., Lisarani, V., & Tia Nuraya, S. S. M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=wK-kEAAAQBAJ>
- Jing, Z., Li, J., Wang Yi, & Zhou, C. (2022). Prevalence And Trends In Sexual Behaviors Among Young Adolescents Aged 12-15 Years In Low-Income And Middle-Income Countries: A Population-Based Study. *JMIR Publications The Leading EHealth Publisher*.
- Kasim, F. (2014). Dampak Perilaku Seks Berisiko Terhadap Kesehatan Reproduksi dan Upaya Penanganannya . *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 39.
- Kemenkes. (2020). *Laporan Tahunan Kementerian Kesehatan 2020*.
- Kementerian Kesehatan, Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, & Direktorat Kesehatan Keluarga. (2021). *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja Luar Sekolah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kusumaningrum Puput Risti, Elsera Chori, & Sulistyowati Arlina Dhian. (2024). *Peran Pendidikan Seks Dalam Membangun Kesadaran Seksual Remaja*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara. https://www.google.co.id/books/edition/Peran_Pendidikan_Seks_dalam_Membangun_Ke/R9wyEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+seks+bebas&pg=PA46&printsec=frontcover
- Lasiyono, L., & Sulistiyawan, E. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sumedang: Mega Press Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=Udj-EAAAQBAJ>
- Lestawati, E., Barus, T. C. B., & Liliana, A. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video Terhadap Pengetahuan Dampak Negatif Seks Bebas Pada Remaja. *Journal of Health Research Science*, 4(2), 395–401.
- Mega, S. N., & Isnaeni. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Akibat Seks Bebas Pada Remaja Kelas Viii Di Smp Muhammadiyah 28 Bekasi. *MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 4(7), 1807–1820.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nuratiah, S., Aisyiah, & Nurani, I. A. (2022). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di Wilayah Desa Lulut Kabupaten

Bogor Provinsi Jawa Barat. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 2(3), 475–491. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i3.6055>

Prawirohartono, E. P. (2024). *Memahami penelitian epidemiologi klinis secara mudah : membuat proposal penelitian, jenis penelitian, dan rancang bangun pengumpulan data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?id=0BTtEAAAQBAJ>

Rahmi, R. H., & Sudyasih, T. (2018). *Efektivitas Penyuluhan Media Power Point Dan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dampak Seks Bebas Pada Siswa Kelas X Dan XI Di SMA Taman Madya Jetis Kota Yogyakarta*.

Rapingah, S., Sugiarto, M., Sabir, M., Haryanto, T., Nurmalasari, N., Gaffar, M. I., & Alfalisyanto. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera. <https://books.google.co.id/books?id=oGJIEAAAQBAJ>

Rasyid, P. S., Zakaria, R., & Munaf, A. Z. T. (2022). *Remaja dan Stunting*. NEM. <https://books.google.co.id/books?id=Cpu-EAAAQBAJ>

Riswanto, A., Joko, J., Boari, Y., Taufik, M. Z., Kabanga', T., Irianto, I., Farid, A., Yusuf, A., Hina, H. B., & Kurniati, Y. (2023). *Metodologi Penelitian Ilmiah: Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=9HnpEAAAQBAJ>

Ruswan, A., Sholihah Rosmana, P., Nurainun Fazrin, D., Maulidawanti, D., Nurlaela, I., Pebriyanti, P., Febriyanti, R., & Amelia, S. (2024). Penerapan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1468–1476. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Sangadji, E. M., & Sopiah. (2024). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. <https://books.google.co.id/books?id=R2gOEQAAQBAJ>

Sari, I. P., Nasution, S. L., & Alfiah, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Sebelum Menikah Pada Remaja Di Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13, 50–61. <http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm>

Setiana, A., & Nuraeni, R. (2021). *Riset Keperawatan : Lovrinz Publishing*. Cirebon: LovRinz Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=wnweEAAAQBAJ>

Setyaningrum, S., Sundari, N. F. S., Utami, A., Mulyatmi, M., Ihsani, N., Hernahadini, N., Efitra, E., & Safitri, N. (2024). *Buku Ajar Biologi Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=IpzuEAAAQBAJ>

- Sirait, H. S., Asiah, & Deviyani, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Bahaya Seks Bebas Pada Siswi Kelas VIII. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 31–42. <https://doi.org/10.38165/jk>
- Siregar, B. G., & Hardana, A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi Group. <https://books.google.co.id/books?id=Onp2EAAAQBAJ>
- Surjaatmadja, S. (2024). *Metodologi Penelitian untuk Kualitas Riset Terbaik*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika. <https://books.google.co.id/books?id=khsfEQAAQBAJ>
- Susilo, E. H., Maghfirah, S., & Purwaningroom, D. L. (2018). Efektifitas Penyuluhan Seks Bebas Menggunakan Video Dan Gambar Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja. *Healt Sciences Journal*, 2(1), 38–53.
- Tampubolon, M. M., & Widiyono. (2022). Perbandingan Edukasi Kesehatan Metode Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja. *Jurnal Perawat Indonesia*, 6(2), 994–1001.
- Titis, C., Siwi, M., Nugrahaningtyas, J., Utami, W., & Astuti, T. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Remaja Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Dampak Seks Bebas. *Journal-Aipkind.or.Id The Southeast Asian Journal of Midwifery*, 5(2), 64–68.
- Tucunan, A. A. T., Ratag, B. T., & Rumayar, A. A. (2022). *Perilaku Seksual Remaja*. Yogyakarta: Jejak Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=dK6mEAAAQBAJ>
- Utami, S. R., Krisnatuti, D., & Yulianti, L. N. (2023). Determinan Perilaku Berisiko pada Remaja dari Perspektif Ekologi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 16(3), 261–273. <https://doi.org/10.24156/jikk.2023.16.3.261>
- Wahyuni, N. K. E. (2023). *Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Seks Bebas Pada Remaja Di Smp Negeri 4 Kubu Karangasem*. Program Studi S1 Kebidanan .
- Wicaksono, J. H. (2024). *Efisiensi E-Counseling And Assessment Kesehatan Reproduksi Remaja*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Wowor, M. D., & Remebet, I. Y. (2024). Dampak Sex Bebas Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 3(1), 8–17.
- Yanti, R., Suryani, I., & Putri, I. (2024). *Buku Ajar Statistik dan Probabilitas Dasar*. PT. Serasi Media Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=oQoOEQAAQBAJ>
- Zona, A., Fitria, R., & Putri, D. E. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas Di SMK Negeri 1 Kota Baru Dharmasyara. *Malahayati Health Student Journal*, 3(8), 2481–2490.